## Simpulan

Berdsarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Direct Intructions* menggunakan media pembelajaram PhET efektif untuk mengajarakan materi persamaan garis lurus dengan alasan sebagai berikut: Kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran *Direct Intructions* menggunakan media pembelajaram PhET dikatakan efektif, karena bardasarkan hasil analisis data diperoleh skor rata-rata nilai pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah 4,7 sehingga berada pada kategori baik. Aktivitas siswa dikatakan efektif, karena rata-rata analisis data aktivitas siswa diperoleh bahwa ada 6 aspek pengamat aktivitas siswa berada pada batas waktu toleransi Respon siswa terhadap model pembelajaran *Direct Intructions* menggunakan media pembelajaram PhET dikatakan efektif, karena kriteria respon siswa berada pada kategori sangat setuju.Tes Hasil Belajar (THB) dikatakan efektif, karena Berdasarkan hasil analisis data diketahui dari 24 siswa dikelas VIII B SMP Nurul Amanah siswa tuntas belajar secara klasikal sebesar 87,5%.

Melalui tulisan ini peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan efektifitas model pembelajaran *Direct Instructions* menggunakan media pembelajaran PhET pada materi persamaan garis lurus kelas VIII B SMP Nurul Amanah yaitu sebagai berikut : Sekolah diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Direct Instructions* menggunakan media pembelajaran PhET sebagai alternatif untuk meningkatkah hasil belajar siswa dalam pembelajarn matematika. Guru matematika sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Direct Instructions* menggunakan media pembelajaran PhET untuk meningkatkah hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.